

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern yang sangat maju dibidang ilmu teknologi ini, mempunyai perkembangan zaman sangat pesat. Berbagai macam penemuan yang bertujuan untuk mempermudah ruang lingkup gerak manusia yang selalu berkembang setiap tahunnya. Ini terbukti bahwa daya pikir dan perilaku masyarakat semakin maju dan berkembang, namun semua ini tidak lepas dari para penemu-penemu sebelumnya.

Masyarakat saat ini hampir tidak mungkin tidak menggunakan media. Tanpa kita sadari, media sudah menjadi bagian dari hidup manusia. Seiring berkembangnya zaman, media hadir makin beragam dan berkembang. Pada awalnya komunikasi dalam media berjalan serah, dalam arti pengguna hanya bisa menikmati konten yang sudah disajikan oleh sumber media. Namun, dengan perkembangan zaman yang sangat pesat, orang yang sebagai penikmat dari media tidak hanya menikmati konten yang disediakan dari sumber media tetapi, sudah bisa mengikuti dan mengisi konten dimedia tersebut.

Media sosial merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk sekarang dan era yang akan mendatang. Tentunya dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan

teknologi, ini sangat berpengaruh bagi pola kehidupan manusia baik dari segi pola pikir maupun perilaku. Bantuan dari media sosial dapat mempermudah kegiatan manusia agar tidak memakan waktu yang lama. Selain dari itu, penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mempengaruhi perilaku orang dewasa, remaja, dan anak-anak pun tidak luput dari penggunaan media sosial, yang akan juga berpengaruh dalam kemampuan bersosialisasi.

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat, permasalahan dan persoalan yang dihadapi oleh manusia akan semakin bertambah. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama bagi manusia untuk mengimbangi pesatnya kemajuan ilmu teknologi. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Sugihartono, 2017) Sebagaimana halnya seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam pembangunan nasional, karena pendidikan merupakan salah satu cara membentuk

sumberdaya manusia yang berkualitas unttuk mencapai tujuan nasional. Salah satu caranya dengan menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai jalur dan tingkat. Sehingga hal tersebut membuat pendidikan dapat diperoleh dari usia muda. Pendidikan pada generasi muda diharapkan diharapkan mampu mendukung pencapain tujuan pembangunan nasional. Untuk generasi muda yang berpendidikan sejatinya bisa diharapkan untuk membawa negara ini menghadapi persaingan global, dalam semua bidang.

Di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul penggunaan media sosial diperbolehkan sehingga penggunaan media sosial siswa di sekolah hampir semuanya menggunakan tanpa terkecuali. Siswa merupakan salah satu komponen masukan yang ada dalam sistem pendidikan, yang akan diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan pendidikan. Dikalangan siswa sekrang sangat banyak kita temukan seseorang menjadi hiperaktif dimedia social yang sering kita lihat memposting kegiatan sehari-hari dengan gaya hidup sekan mereka mengikuti budaya orang luar negeri seiring perkembangan zaman, terutama dikalangan siswa sekolah menengah (SMA), namun yang mereka posting tidak sesuai dengan gaya hidupnya yang ada dikehidupan nyata. Kadang ketika seseorang siswa memposting sisi kehidupannya penuh dengan kebahagiaan dan kesenangan belum tentu seseorang siswa tersebut bahagia dan senang dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Pada hakikatnya manusia adalah sebagai aktor yang cerdas yang mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya dalam ruang interaksi dan sosialisasi. Ketika berada di dunia maya dan dunia nyata seseorang akan memiliki karakter yang sangat berbeda-beda, karena semua itu sudah menjadi kebiasaan seseorang di zaman yang serba canggih dan serba modern ini (Putri, Nurwanti, & Budiarti, 2016).

Memberikan keterampilan kepada seseorang untuk dapat hidup bermasyarakat dengan memberikan sosialisasi terhadap individu, maka individu tersebut pada akhirnya akan belajar untuk bersosialisasi terhadap masyarakat, sehingga individu tersebut akan mudah untuk diterima oleh masyarakat.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis meneliti apakah intensitas media sosial berpengaruh dengan kemampuan bersosialisasi yang sedang terjadi di kalangan anak di SMA Muhammadiyah Kasihan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan?
2. Bagaimana kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan?
3. Apakah ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi pada siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui intensitas penggunaan media sosial di SMA Muhammadiyah Kasihan
2. Mengetahui kemampuan bersosialisasi pada siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan
3. Mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial digunakan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang bisa diambil sebagai sumber informasi mengenai pengaruh media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa. Selain itu, dengan adanya penelitian tersebut dapat memberikan informasi untuk semua orang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orangtua

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan orangtua lebih mengontrol anak dengan baik, sehingga anak menggunakan media sosial tidak menggagu kemampuan bersosialisinya dengan orang lain.

b. Siswa

Manfaat untuk siswa agar bisa lebih menggunakan media sosial sebaik mungkin, sehingga tidak mengganggu bersosialisasi dengan orang yang ada disekitarnya.